

ABSTRAK

Judul skripsi PEMBINAAN IMAN SISWA KATOLIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI I KEMETIRAN YOGYAKARTA dipilih berdasarkan pada fakta bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kemetiran Yogyakarta sangat memprihatinkan. Kenyataan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kurang memadai serta proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dilaksanakan di luar jam pelajaran umum yaitu pada jam ke 0 dan pada jam ekstra. Pada proses pembelajaran jam ke 0, siswa yang bisa ikut secara penuh antara 3 sampai 5 orang dari 50 orang jumlah siswa katolik di sekolah tersebut. Pada jam ekstra siswa cenderung pasif, menjadi peserta yang tidak bersemangat karena sudah terlalu lelah mengikuti pelajaran sejak pagi, bahkan beberapa siswa yang dengan berbagai alasan tidak ikut pelajaran Agama Katolik. Dan yang lebih memprihatinkan lagi adalah siswa belum berani mengambil suatu keputusan dalam menentukan pilihan, mudah ikut arus, terlibat pergaulan bebas. Kenyataan seperti ini dapat terjadi karena Pendidikan Agama Katolik kurang dapat memberi masukan yang mengarahkan berkembang iman siswa.

Untuk mengkaji masalah ini diperlukan data yang akurat, karena itu diadakan suatu penelitian dengan alat angket yang ditujukan kepada siswa dan wawancara dengan guru agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kemetiran Yogyakarta masih sangat lemah. Walaupun dari segi pengetahuan siswa memahami PAK sebagai sarana mengenal Tuhan dan semakin dekat kepada-Nya serta mengantarkan mereka pada penghayatan iman yang hidup namun pemahaman itu belum dapat mereka wujudkan dalam perbuatan sehari-hari. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa siswa dan guru agama mengharapkan adanya suatu kegiatan sebagai usaha bentuk pembinaan iman yang dapat dilaksanakan.

Bertitik tolak dari kenyataan ini, maka skripsi ini dimaksudkan membantu guru Agama Katolik sebagai pembina iman siswa Katolik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kemetiran Yogyakarta mendapatkan cara yang dapat lebih membantu pembinaan iman siswa dengan mengadakan kegiatan dalam bentuk retreat, katekese, rekoleksi, camping rohani. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk pembinaan yang mendalam dan komunikatif. Dalam kegiatan pembinaan yang diutamakan adalah pengalaman iman siswa agar mereka saling memperkaya dan meneguhkan satu sama lain. Karena itu kreatifitas guru dituntut, agar mampu menghubungkan pembinaan selama kegiatan dengan pembinaan dalam proses pembelajaran di sekolah serta memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif tanpa merasa terpaksa ikut proses pembinaan. Untuk mewujudkan pembinaan iman ini penulis menyajikan salah satu contoh kegiatan dari program yang diusulkan yaitu kegiatan retreat beserta penjabarannya.

ABSTRACT

This thesis is entitled *Pembinaan Iman Siswa Katolik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kemetiran Yogyakarta (Improving the Creed of the Catholic Students of Public Vocational High School I, Kemetiran, Yogyakarta)*. The Choice of the title is based on the facts that the execution of catholic religion education (PAK) at SMK N I Kemetiran Yogyakarta requires a heart-felt concern. The fact shows that educational aids and facilities are inadequate, and the teaching-learning process of Catholic religion education is carried out at zero and extra class hours. During the zero class hours, from three to five out of fifty catholic students can fully participate in the teaching and learning process. During the extra class hour, the students tend to be passive and inanthusiastic because they are fatigue after having classes since early morning; therefore, they try make some excuses to be away from the catholic religion classes. It is a real matter of concern that the catholic students dare not take any decision when they are faced with a choice, they easily follow the bad trend leaders, they are involved in free sex. These all stem from the inability of the catholic religion education to give them input and good direction for the sound growth of their creed.

To conduct a comprehensive study on the matter, acurate data are required; therefore, a research on the problem using questionares as the instrumens distributed to the students as respondens, and interview with catholic religion teacher to get the data.

The result of the research shows that the catholic religion education in Public Vocational High School I Kemetiran, Yogyakarta is very weak or inadequate. Eventhough the students understand that the catholic religion lessons (PAK) is a means to know God, to approach Him and to iternalize the living catholic creed. However, understanding catholicism does not automatically unable them to realize and to apply the catholic teachings in their daily activities. From the result of the research it is conveyed that both the students ad the teacher are anxious to have "retreat" as a means for them to foster their religious creed that can be realized and lived up in their daily lives.

Based on the above-mentioned facts, this thesis is intended to help catholic religion teacher to foster the creed of the catholic students in the school, and to get some means that can help them arrange the retreat at the end of each semester. The retreat, catechism as wel as religious camping are reliable way of improving their catholic faith thoroughly and communicatively. During the retreat, emphasis should be put on the activities which make the students experience their faith, enrich each other's creed, and support each other. Therefore, the teacher is required to be creative, and able to bridge the creed improvement activities during the retreat, and the teaching-learning process in the classroom. The teacher is also expected to be able to motivate the students to be actively committed themselves without being forced in their creed improvements activities. The writer of this thesis offers a possible retreat program to carry out such activities.